



## Tata Sumber Air Baku, Pemda DIY Petakan Kebutuhan 20 Tahun

AIR hujan seiring dengan kondisi geografis yang berubah dari tanah menjadi beton langsung mengalir ke laut selatan. Begitu pun dengan air permukaan yang lain. Hanya mengalir ke sawah-sawah tanpa ditampung untuk dipanen.

Kondisi ini mendapatkan perhatian serius dari Biro Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan Pembiayaan Pembangunan (PIWPP) DIY. Perencanaan kebutuhan air baku dan pemenuhannya selama 20 tahun mendatang sudah disusun.

"Kita melihat kemudian dipikirkan sesuai dengan rencana induk yang sudah kita susun dan kemudian kita

menyusun potensi-potensi sumber air baku yang mana yang bisa dimanfaatkan sumber air baku mana saja yang bisa dimanfaatkan untuk menjadi potensi pemenuhan air bersih masyarakat," jelas Pelaksana Tugas (Plt) Biro PIWPP Setda DIY Rosdiana Puji Lestari, ST, M.Eng, saat Podcast Pembangunan Biro PIWPP Setda DIY.

Apalagi, kebutuhan air baku baik itu untuk minum, mandi, mencuci pakaian dan yang lain di DIY ternyata belum terpenuhi semuanya. Dari catatan Biro PIWPP Setda DIY tahun 2024 kebutuhan air minum baru 50 persen.

"Tahun 2024 pun kebutuhan air minum yang ada

di DIY baru terpenuhi sekitar 50 persen," kata Rosdiana.

Pengelola Sumber Daya Air Ahli Madya Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak Ir Sahril, SP, PSDA menambahkan, air permukaan seperti sungai saat ini kondisinya sudah tercemar. Bahkan, air permukaan dari sumbernya di Gunung Merapi juga telah tercemar limbah rumah tangga.

"Kalau kita lihat, dalam perjalanan ini dimana banyak kegiatan mulai dari rumah tangga. Memang manusia ini justru dalam aktivitas kehidupannya itu yang justru merusak sumber air," paparanta Direktur Utama Perusahaan

Daerah Air Baku Tirtatama Teddy Kustriyanto Widodo memastikan, pihaknya saat ini sudah menyiapkan air sesuai standar dari Permenkes No 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum. Air tersebut telah siap minum.

"Kami olah air permukaan dari Kali Progo kemudian, kami salurkan sebagai air baku ke reservoir PDAM (perusahaan daerah air minum) kabupaten dan kota. Kami jamin air dalam kondisi siap minum sesuai Permenkes," kata Teddy.

Ia menegaskan, PDAB Tirtatama saat ini terus berproses agar mampu memenuhi kebutuhan air baku masyarakat. Pihaknya

berharap, kapasitas produksi air baku dari PDAB Tirtatama terus bertambah.

Anggota Komisi C DPRD DIY Dr. H. Aslam Ridlo, MAP, menegaskan, pihaknya sudah menyiapkan berbagai aturan berupa Peraturan Daerah (Perda) mengenai guiden pemenuhan kebutuhan air baku masyarakat.

"Misalnya, seperti Perda Daerah Aliran Sungai itu untuk kelestarian sumber daya air. Jadi, kami hanya menyiapkan guiden ini. Karena seperti BBWS yang merupakan instansi vertikal tidak bisa kami *dashu*. Tapi, ini menjadi guidance semua pihak," tegas politikus PKB ini (eri/amd/wa)



**LESTARIKAN:** Merti Kali Winongo merupakan salah satu upaya menjaga kebersihan dan kelestarian sungai sebagai sumber penghidupan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005